

RINGKASAN INFORMASI PRODUK DAN/ATAU LAYANAN (RIPLAY) VERSI UMUM – BRI EASY CARD

Nama Penerbit	: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Jenis Produk	: Kartu Kredit
Nama Produk	: BRI Easy Card	Deskripsi produk	: Kartu kredit yang menawarkan berbagai manfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan fitur cashback 123 untuk transaksi tarik tunai di ATM, pasar swalayan, & SPBU.
Mata Uang	: Rupiah		

FITUR UTAMA

- **Cashback 1% untuk setiap tarik tunai di ATM**
Cashback 1% tarik tunai di ATM diberikan dalam bentuk saldo kredit di lembar tagihan berikutnya. Minimal transaksi Rp 100.000 untuk mendapatkan cashback.
- **Cashback 2% transaksi di pasar swalayan**
Cashback 2% transaksi di pasar swalayan diberikan dalam bentuk saldo kredit di lembar tagihan berikutnya. Minimal transaksi Rp 100.000 untuk mendapatkan cashback. Maksimum total seluruh.
- **Cashback 3% transaksi di SPBU**
Cashback 3% transaksi di SPBU diberikan dalam bentuk saldo kredit di lembar tagihan berikutnya. Minimal transaksi Rp 100.000 untuk mendapatkan cashback.
Maksimum total seluruh cashback dalam 1 periode tagihan adalah Rp 50.000

BIAYA
Limit: Rp 3.000.000 - Rp 20.000.000

Bunga Transaksi Ritel	1,75% / bulan
Bunga Tarik Tunai	1,75% / bulan
Annual Fee Basic	250.000
Annual Fee Supplement	125.000
Biaya Overlimit	100.000
Biaya Keterlambatan Pembayaran	1% dari total tagihan atau maks. 100.000
Biaya Penggantian Kartu	50.000
Biaya Pengiriman Tagihan Kertas	20.000
Biaya Cetak Ulang Billing	10.000
Biaya Copy Sales Draft Lokal	25.000
Biaya Copy Sales Draft Internasional	150.000
Biaya Penggantian PIN	25.000
Biaya Ringkasan Transaksi Tahunan	100.000
Biaya Kenaikan Limit	50.000
Biaya Penagihan	50.000
Biaya Admin Tarik Tunai	6% atau min. 100.000
Biaya Materai Trx > Rp 5 juta	10.000
Biaya SMS Notifikasi	7.500
Biaya Pengiriman E-Statement	5.000
Biaya Refund Saldo Kredit	Rek BRI: 25.000 Non BRI: 50.000 (Min. Refund 500.000)
Min. Pembayaran	5% dari tagihan atau 50.000, mana yang lebih besar
Maks. Tarik Tunai	60% dari sisa limit atau 10.000.000 per hari
Jatuh tempo	17 hari sejak tanggal cetak tagih

1. Penghitungan hari bunga atas hutang kartu kredit didasarkan dan dimulai dari tanggal pembukuan (*posting*) yang besarnya tercantum dalam rincian transaksi pada lembar tagihan yang dikirim oleh Bank BRI kepada Pemegang Kartu.
2. Penghitungan bunga kartu kredit untuk tagihan berikutnya dilakukan berdasarkan jumlah sisa tagihan kartu kredit atas transaksi pembelanjaan dan/atau tarik tunai yang belum terbayar (*outstanding*).
3. Bunga dibebankan apabila:
 - a. Transaksi Pembelanjaan (*retail*)
 - Pemegang Kartu tidak melakukan pembayaran;
 - Pemegang Kartu melakukan pembayaran kurang dari total tagihan kartu kredit (pembayaran tidak penuh); atau
 - Pemegang Kartu melakukan pembayaran penuh/minimum setelah tanggal jatuh tempo pembayaran.
 - Bunga dari transaksi pembelanjaan tidak dibebankan apabila Pemegang kartu kredit telah melakukan pembayaran penuh paling lambat pada tanggal jatuh tempo.
 - b. Transaksi Tarik Tunai (*Cash Advance*), bunga dibebankan dan dihitung mulai dari tanggal pembukuan (*posting*) sampai dengan tanggal dilakukannya pembayaran secara penuh oleh Pemegang kartu kredit.
4. Bank BRI berhak membebankan denda atas keterlambatan pembayaran (*late charges*) kartu apabila pembayaran tagihan kartu dilakukan oleh Pemegang Kartu sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran dan/atau jumlah pembayaran dan atau kurang dari minimum *payment*.
5. Bank BRI berhak membebankan denda sehubungan dengan pemakaian kartu yang melampaui *credit limit* (*over limit fee*) yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku pada Bank BRI.
6. Perubahan biaya/fee atas tingkat suku bunga, denda, biaya administrasi akan diinformasikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja atau sesuai ketentuan Regulator sebelum masa berlaku atas dasar peraturan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Apabila Pemegang Kartu tidak bersedia dengan perubahan tingkat bunga dan biaya-biaya lainnya yang ditetapkan oleh Bank BRI maupun Regulator, Pemegang Kartu dapat menghubungi *Contact BRI* untuk melakukan penutupan kartu dengan terlebih dahulu melunasi seluruh tagihan kartu kredit.

MANFAAT

1. Pemegang Kartu Kredit BRI dapat menikmati berbagai fitur produk, program diskon, dan reward sesuai dengan ketentuan masing-masing produk/program/layanan Kartu Kredit BRI di berbagai wilayah di Indonesia dan luar negeri.
2. Kartu kredit BRI akan memberikan kemudahan dalam berbelanja maupun melakukan transaksi diluar negeri di Merchant yang berlogo Visa, Mastercard, dan JCB.
3. Pemegang Kartu Kredit BRI dapat menikmati cicilan 0% di berbagai Merchant yang bekerjasama dengan Bank BRI dan juga kemudahan untuk merubah transaksi retail menjadi cicilan dengan biaya dan bunga ringan melalui *channel* yang tersedia, seperti via aplikasi maupun *contact center*.
4. Kartu Kredit BRI memberikan kemudahan bertransaksi di merchant online dengan cara memilih metode pembayaran kartu kredit dan mengisi informasi kartu di laman pembayarannya pada saat melakukan check out pembayaran.
5. Pemegang Kartu Kredit BRI dapat mengakses informasi kartu dan riwayat transaksi melalui aplikasi BRI Credit Card Mobile dan BRIMO, termasuk melalui aplikasi partner *co-branding* khusus untuk kartu kredit *co-branding* yang telah bekerjasama dengan BRI.
6. Pemegang Kartu Kredit BRI dapat melakukan penarikan tunai atas limit kartu kredit dengan fasilitas *cash advance* di ATM BRI atau ATM berlogo *Principal*. Selain melalui ATM, tarik tunai juga dapat dilakukan dengan fasilitas Loan on Phone. Dalam hal ini, tarik tunai dilakukan dengan mentransfer dana dari sisa limit kartu kredit ke rekening tabungan BRI.

RISIKO

- Bank BRI berhak membebankan denda atas keterlambatan pembayaran (*late charges*)
- Apabila Pemegang Kartu dinyatakan lalai dalam melaksanakan kewajiban (minimal bayar minimum payment) yang timbul dari penggunaan kartu, Bank BRI berhak untuk tidak memproses transaksi, memblokir kartu, memblokir/mendebet/mencairkan rekening simpanan.
- Segala transaksi yang dilakukan menggunakan kartu kredit BRI dan lolos proses otentifikasi sepenuhnya menjadi tanggung jawab nasabah. Oleh sebab itu nasabah wajib merahasiakan PIN dan OTP dari pihak manapun.

PERSYARATAN DAN TATA CARA

Persyaratan dan Tata Cara :

Persyaratan Kartu Kredit Individu

1. Berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah. Untuk Pemegang Kartu Tambahan, berusia minimal 17 tahun atau sudah menikah.
2. Pendapatan perbulan minimal Rp 3.000.000,- (tiga juta rupiah). Pendapatan ini merupakan pendapatan setelah dikurangi kewajiban antara lain pajak dan pembayaran utang kepada pemberi pekerjaan (*take home pay*). Pendapatan dibuktikan dengan keterangan penghasilan (slip gaji, mutasi rekening simpanan BRI, SPT Tahunan, Dokumen lainnya yang dipersamakan dengan penghasilan sesuai Ketentuan).
3. Untuk calon Pemegang Kartu/Pemegang Kartu dengan pendapatan kurang dari sama dengan Rp.10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah) batas jumlah maksimal jumlah Bank penerbit Kartu Kredit sebanyak 2 (dua) Bank Penerbit.

4. Persyaratan dokumen, antara lain:
 - a. Formulir Aplikasi Reguler atau Formulir Aplikasi Online
 - Formulir Aplikasi Reguler
 - Calon Pemegang Kartu wajib tanda tangan basah pada Formulir Aplikasi.
 - Formulir Aplikasi Online
 - Calon Pemegang Kartu mengisi Formulir Aplikasi Online melalui channel pengajuan digital
 - Calon Pemegang Kartu menandatangani melalui mekanisme tanda tangan elektronik/*digital Signature* atau persetujuan Elektronik.
 - b. Fotocopy KTP / Paspor yang masih berlaku
 - c. Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk limit kartu kredit lebih dari Rp.50.000.000,-
 - d. Dokumen penghasilan atau yang dapat dipersamakan
 - e. Legalitas usaha (Surat Keterangan Usaha atau SIUP), Fotocopy R/K Simpanan/buku tabungan (untuk pengusaha)
5. Tersedia nomor telepon yang dapat dihubungi yaitu Nomor Handphone Calon Pemegang Kartu & *Emergency Contact*, dan/atau Telepon Rumah & Kantor.

Hubungi Kami

Contact BRI : 1500017
 Email : callbri@bri.co.id
 Sabrina WA : 08121214017

Social Media

X (twitter) : @bankbri_id
 Instagram : bankbri_id
 Facebook : BANK BRI
 TikTok : bankbri_id

SIMULASI*)

Bunga akan ditambahkan pada penagihan berikutnya apabila kamu tidak membayar seluruh saldo terutang pada tanggal jatuh tempo, dan bunga akan ditagih per bulan berdasarkan saldo harian sejak tanggal pembukuan dengan suku bunga seperti yang tercantum pada lembar penagihan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Tanggal Cetak Tagihan} - \text{Tanggal Pembukuan} + 1 \text{ Hari}) \times \text{Bunga} \times \text{Jumlah Transaksi} \times 12}{365}$$

Contoh perhitungan bunga pada kartu kredit adalah:

- Bunga Pembelanjaan: 1,75%
- Minimum Payment: 5% dari total tagihan atau minimal Rp50.000
- Tanggal Cetak Tagihan/Cycle: tanggal 15 setiap bulan
- Tanggal Jatuh Tempo: 17 hari sejak tanggal cetak tagihan

Pada tanggal 5 April 2025, anda melakukan transaksi sebesar Rp5.000.000, dan dibukukan oleh BRI sebagai tagihan pada tanggal 6 April 2025. Pada tanggal 15 April 2025 total pemakaiannya adalah Rp5.000.000 dengan minimum pembayaran sebesar Rp250.000 dan tanggal jatuh tempo pembayaran 2 Mei 2025. Pada tanggal 25 April 2025, anda melakukan pembayaran melalui ATM BRI sebesar Rp500.000.

Karena anda hanya membayar sebesar Rp500.000 atau kurang dari total tagihan, maka anda akan dikenakan bunga kartu kredit sebesar:

- Perhitungan bunga dari tanggal pembukuan sampai dengan tanggal cetak tagihan
 (tanggal cetak tagihan - tanggal pembukuan + 1 hari) x bunga x jumlah transaksi x 12/365
 (15-6+1) = 10
 10 hari x 1,75% x Rp5.000.000 x 12/365 = Rp 28.767.
- Perhitungan bunga setelah tanggal cetak tagihan sampai dengan tanggal cetak tagihan bulan berikutnya.
 (tanggal cetak tagihan bulan berikutnya - tanggal cetak tagihan + 1 hari) x bunga x sisa tagihan x 12/365
 31 hari x 1,75% x Rp4.500.000 x 12/365 = Rp80.260
- Pada bulan berikutnya tanggal 15 Mei 2025 anda akan ditagihkan bunga sebesar Rp28.767 + Rp80.260 = Rp109.027

Perhitungan bunga khusus untuk transaksi tarik tunai di ATM dihitung secara harian

*) Keterangan: hanya estimasi, dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

INFORMASI TAMBAHAN

1. Kartu Kredit BRI yang diterbitkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI") berdasarkan izin/lisensi dari Principal Global (Visa/Mastercard/JCB) atau kartu kredit lainnya dengan jaringan domestik GPN dan Private Label yang diterbitkan oleh Bank yang memiliki fungsi seperti kartu kredit.
2. Kartu hanya boleh digunakan oleh Pemegang Kartu yang namanya tercetak pada kartu dan tidak dapat dipindahtangankan dan/atau dijaminkan dengan alasan/cara apapun dan kepada siapapun.
3. Kartu kredit dapat digunakan untuk transaksi pembelanjaan di Pedagang (merchant) baik melalui mesin EDC atau secara online dan Tarik Tunai di ATM BRI atau jaringan ATM Bank lain, dengan pengenaan biaya administrasi dan bunga. Pemegang Kartu tidak diperkenankan untuk melakukan penarikan tunai (*cash advance*) pada Merchant.
4. Khusus transaksi secara online :

BRI berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia
 BRI merupakan peserta penjaminan LPS

- a. Apabila Pemegang Kartu menggunakan kartu kredit untuk transaksi pembelian barang dan/atau jasa secara online, maka Pemegang Kartu setuju bahwa dengan dimasukkannya informasi data kartu kredit oleh Pemegang Kartu adalah bukti yang cukup bahwa Bank BRI telah diberikan instruksi untuk memproses transaksi menggunakan kartu kredit.
 - b. Pemegang Kartu bertanggung jawab atas penggunaan kartu kredit milik Pemegang Kartu terlepas apakah pihak yang memasukkan informasi adalah Pemegang Kartu atau pihak yang diberikan wewenang oleh Pemegang Kartu.
 - c. Bank BRI berhak untuk tidak menjalankan transaksi yang dilakukan secara online apabila Bank BRI meragukan keaslian atau apabila menurut Bank BRI transaksi tersebut melanggar hukum, tidak layak untuk dijalankan atau karena alasan-alasan lainnya menurut pertimbangan dan kebijakan yang berlaku di Bank BRI.
5. Kartu yang dilengkapi dengan fitur transaksi *contactless* dapat digunakan untuk melakukan transaksi dengan mendekatkan kartu (tanpa harus melakukan *dip/swipe* kartu) pada mesin *Electronic Data Capture* (EDC) atau terminal lain yang dapat menerima transaksi *contactless*. Transaksi *contactless* dapat dilakukan tanpa PIN (*Personal Identification Number*) dengan memperhatikan limit transaksi dan regulasi yang ditentukan prinsipal Kartu atau yang berlaku di masing-masing negara tempat Pemegang Kartu melakukan transaksi serta limit transaksi dan frekuensi transaksi *contactless* yang dapat dilakukan oleh Pemegang Kartu yang ditentukan oleh Bank BRI.

DISCLAIMER

1. Bank dapat menolak permohonan produk Nasabah apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
2. Nasabah harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan Layanan ini sebelum menyetujui dan berhak bertanya kepada pegawai Bank atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan Layanan ini.